

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA

Rachel Marcellyna¹, Marsofiyati², Dedi Purwana E.S³

Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

rachelmarcellyn@gmail.com, marsofiyati@unj.ac.id, dpurwana@unj.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of digital literacy and self-efficacy on the entrepreneurial intentions of Applied Bachelor students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Jakarta. The main issue addressed is the low entrepreneurial interest among students, despite receiving both theoretical and practical entrepreneurship education. A quantitative approach was used through a survey method involving 190 students. Data were collected via questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results reveal that digital literacy has a positive but insignificant effect on entrepreneurial intention, while self-efficacy has a significant positive effect. Simultaneously, both variables significantly influence entrepreneurial intention. These findings highlight the importance of enhancing students' self-efficacy and digital competence to foster their readiness and motivation in starting a business. This study recommends that higher education institutions integrate entrepreneurship curricula with digital literacy training and confidence-building programs.

Keywords: digital literacy, self-efficacy, entrepreneurial intention, students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Sarjana Terapan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Permasalahan utama yang diangkat adalah rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, meskipun telah mendapatkan pembelajaran praktis dan teori kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 190 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha, sedangkan efikasi diri menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Temuan ini memperkuat pentingnya pengembangan efikasi diri mahasiswa serta keterampilan digital untuk meningkatkan kesiapan dan motivasi mereka dalam memulai usaha. Penelitian ini merekomendasikan perguruan tinggi untuk merancang kurikulum kewirausahaan yang lebih terintegrasi dengan pelatihan literasi digital dan penguatan kepercayaan diri.

Kata Kunci: literasi digital, efikasi diri, intensi berwirausaha, mahasiswa

Article history

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed

under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia usaha dan pendidikan. Di tengah ketatnya persaingan pasar tenaga kerja dan tingginya angka pengangguran, mahasiswa sebagai bagian dari generasi produktif memiliki peluang besar untuk menjadi pelaku usaha yang inovatif. Kewirausahaan tidak hanya menjadi alternatif untuk mengatasi keterbatasan lapangan kerja, tetapi juga menjadi strategi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Yonatan, 2024). Namun demikian, meskipun pemerintah dan lembaga pendidikan telah mendorong semangat kewirausahaan melalui berbagai program, minat dan intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah (Limanseto, 2024).

Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada Februari 2024 tercatat sebesar 4,82% atau sekitar 7,86 juta orang (Badan Pusat Statistik, 2024). Salah satu strategi untuk menanggulangi permasalahan ini adalah melalui penciptaan lapangan kerja baru oleh wirausahawan muda, terutama dari kalangan mahasiswa. Menurut Goma (2021), mahasiswa sebagai kelompok intelektual dan terdidik memiliki keunggulan dalam akses terhadap pengetahuan, teknologi, dan jaringan, yang seharusnya dapat menjadi modal utama dalam mengembangkan usaha. Namun, data menunjukkan bahwa jumlah wirausaha pemula Indonesia mengalami penurunan dari 52 juta menjadi 51,55 juta pada awal tahun 2024 (GoodStats, 2024). Mahasiswa program Sarjana Terapan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta, telah dibekali dengan kurikulum berbasis praktik yang seharusnya mampu mendorong kesiapan mereka dalam membuka usaha. Namun realita menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil lulusan pendidikan vokasi yang berani memulai usaha secara mandiri, yakni sekitar 10-15% (Kemendikbudristek, 2024). Hal ini menandakan adanya kesenjangan antara kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dengan minat untuk menjadi wirausahawan, yang salah satunya dapat dipengaruhi oleh literasi digital dan efikasi diri (Rahmah & Gufron, 2023).

Literasi digital merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat dibutuhkan dalam era transformasi digital, terutama dalam konteks kewirausahaan. Mahasiswa yang memiliki literasi digital tinggi cenderung lebih mudah dalam memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan produk, melakukan riset pasar, dan mengelola usaha secara efisien (Nugraha, 2022). Kemampuan ini mencakup keterampilan dalam mengakses, mengevaluasi, dan menciptakan konten digital secara etis dan produktif (Pangrazio et al., 2020). Di sisi lain, efikasi diri yakni keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan juga memegang peran penting dalam mendorong seseorang untuk memulai usaha (Bandura dalam Ginting & Dewi, 2023).

Teori Perilaku Terencana atau *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), menjelaskan bahwa niat atau intensi seseorang dalam melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks kewirausahaan, sikap dapat dipengaruhi oleh pengalaman serta persepsi terhadap keuntungan dan tantangan dalam memulai usaha; norma subjektif merujuk pada pengaruh lingkungan sosial seperti keluarga dan teman; sedangkan kontrol perilaku yang dirasakan erat kaitannya dengan efikasi diri dan kepercayaan terhadap kemampuan pribadi (Indriyani & Subowo, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi digital dan efikasi diri memiliki hubungan positif terhadap intensi berwirausaha. Liu et al. (2019) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi cenderung menunjukkan intensi kewirausahaan yang lebih kuat karena mereka merasa mampu mengatasi risiko dan tantangan bisnis. Sementara itu, penelitian oleh Tahir et al. (2021) menunjukkan bahwa literasi digital meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha karena mereka mampu melihat dan

memanfaatkan peluang dalam ekosistem digital. Tidak semua studi menghasilkan temuan yang konsisten. Penelitian oleh Rahmah dan Gufron (2023) menyatakan bahwa literasi digital tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha secara parsial, meskipun secara simultan bersama efikasi diri berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan holistik untuk memahami bagaimana kedua variabel tersebut mempengaruhi niat kewirausahaan, terutama di kalangan mahasiswa vokasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi digital dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa program Sarjana Terapan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Dengan memahami hubungan kedua variabel ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi pengembangan kewirausahaan yang lebih efektif dan berbasis kebutuhan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kurikulum kewirausahaan yang lebih adaptif terhadap tantangan era digital dan dinamika karakteristik mahasiswa saat ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori Perilaku Terencana atau *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menjadi dasar utama dalam penelitian ini. Teori ini menyatakan bahwa intensi individu dalam melakukan suatu tindakan dapat diprediksi melalui tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Sikap mengacu pada penilaian positif atau negatif seseorang terhadap perilaku tertentu, norma subjektif mencerminkan pengaruh sosial dari lingkungan sekitar, dan kontrol perilaku mencerminkan sejauh mana seseorang merasa mampu melakukan tindakan tersebut (Indriyani & Subowo, 2019). Dalam konteks kewirausahaan, teori ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana sikap, norma, dan persepsi kontrol memengaruhi niat mahasiswa untuk berwirausaha.

Intensi Berwirausaha

Intensi berwirausaha didefinisikan sebagai niat seseorang untuk memulai atau mengembangkan usaha secara mandiri sebagai alternatif pilihan karier. Beberapa ahli menyatakan bahwa intensi tersebut merupakan refleksi dari keinginan kuat individu untuk bertindak secara wirausaha, termasuk dalam aspek kesiapan, pencarian peluang, pengembangan diri, serta penyusunan rencana bisnis yang matang (Mujanah et al., 2023; Blegur & Handoyo, 2024). Dalam pendekatan TPB, intensi dianggap sebagai prediktor utama dari perilaku aktual. Oleh karena itu, mengukur intensi berwirausaha penting untuk memahami potensi kewirausahaan seseorang sebelum mereka benar-benar memulai usaha.

Literasi Digital

Literasi digital mencerminkan kecakapan individu dalam mengakses, mengevaluasi, menggunakan, menciptakan, dan berkomunikasi menggunakan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab. Menurut Nugraha (2022), literasi digital meliputi empat indikator utama: kemampuan menggunakan teknologi (*digital skill*), budaya digital (*digital culture*), etika digital (*digital ethics*), dan keamanan digital (*digital safety*). Literasi digital sangat relevan dalam dunia kewirausahaan modern, terutama karena banyak aspek usaha kini dijalankan secara daring, mulai dari pemasaran, transaksi, hingga layanan pelanggan. Semakin tinggi tingkat literasi digital seseorang, semakin besar peluang mereka untuk memanfaatkan platform digital dalam mengembangkan usaha.

Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam mengorganisasi dan menjalankan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kewirausahaan, efikasi diri menjadi penentu penting apakah seseorang merasa mampu atau tidak untuk menghadapi tantangan bisnis. Rukito Prastiwi et al. (2022) menyebutkan bahwa efikasi diri ditandai oleh kekuatan keyakinan untuk menjadi wirausahawan, tingkat kepercayaan diri, kemampuan kepemimpinan, serta kematangan mental. Semakin tinggi efikasi diri, semakin besar kemungkinan individu memiliki intensi untuk berwirausaha karena mereka percaya bahwa mereka mampu melewati hambatan dan risiko yang mungkin terjadi dalam dunia usaha.

Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan keterkaitan antara literasi digital dan efikasi diri dengan intensi berwirausaha. Penelitian oleh Liu et al. (2019) menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi wirausaha mahasiswa di Tiongkok. Rukito Prastiwi et al. (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa UPI. Penelitian Rahmah dan Gufron (2023) juga mendukung bahwa efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa, meskipun pengaruh literasi digital secara parsial tidak signifikan. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki peran yang penting dan relevan untuk dikaji lebih lanjut dalam konteks mahasiswa vokasi di Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel dengan menggunakan data numerik yang diperoleh melalui instrumen penelitian terstruktur. Jenis penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel, dalam hal ini antara literasi digital (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap intensi berwirausaha (Y). Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai sejauh mana pengaruh masing-masing variabel bebas, baik secara parsial maupun simultan, terhadap variabel terikat. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memberikan pemahaman yang objektif dan terukur mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi niat mahasiswa untuk memulai usaha sendiri. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hubungan tersebut adalah regresi linier berganda, yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta, khususnya pada program studi Sarjana Terapan (D4) yang meliputi Administrasi Perkantoran Digital, Akuntansi Sektor Publik, dan Pemasaran Digital. Lokasi ini dipilih secara purposif karena program studi tersebut dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan praktis dan kesiapan kerja tinggi, termasuk dalam bidang kewirausahaan. Selain itu, mahasiswa dari program Sarjana Terapan dinilai telah mendapatkan bekal pembelajaran yang aplikatif, baik dari sisi teori maupun praktik kewirausahaan, sehingga menjadi subjek yang relevan untuk diteliti terkait intensi berwirausaha. Dengan latar belakang tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta menjadi tempat yang tepat untuk

mengkaji pengaruh literasi digital dan efikasi diri terhadap niat mahasiswa dalam berwirausaha.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif program Sarjana Terapan (D4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta tahun akademik 2021. Populasi ini terdiri dari tiga program studi, yaitu Administrasi Perkantoran Digital, Akuntansi Sektor Publik, dan Pemasaran Digital. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada asumsi bahwa mahasiswa pada program studi tersebut telah mendapatkan pembelajaran yang berbasis praktik dan kurikulum yang mendukung pengembangan kompetensi kewirausahaan. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak fakultas, jumlah keseluruhan mahasiswa aktif angkatan 2021 pada ketiga program studi tersebut adalah sebanyak 228 mahasiswa.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan proporsi jumlah mahasiswa di masing-masing program studi agar representatif. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 5%. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 190 responden. Dengan menggunakan teknik ini, distribusi responden dari masing-masing program studi disesuaikan secara proporsional agar hasil penelitian mencerminkan kondisi seluruh populasi secara akurat.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*.

Penentuan Jumlah Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu suatu metode yang umum digunakan untuk menghitung ukuran sampel dari suatu populasi yang diketahui, terutama dalam penelitian survei.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen dalam kuesioner dapat mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap tiga variabel utama yaitu literasi digital (X_1), efikasi diri (X_2), dan intensi berwirausaha (Y) dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%, maka item dinyatakan valid. Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 190 responden, nilai r_{tabel} sebesar 0,165. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada masing-masing variabel memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} , yang berarti semua item dalam instrumen ini memenuhi syarat validitas. Hasil uji validitas secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Item Valid	Keterangan
Literasi Digital (X1)	9	9	Seluruh item valid
Efikasi Diri (X2)	9	9	Seluruh item valid
Intensi Berwirausaha (Y)	9	9	Seluruh item valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan untuk mengukur masing-masing variabel. Validitas yang baik ini mendukung keandalan data dalam menganalisis pengaruh literasi digital dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil apabila digunakan dalam pengukuran yang berulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha-nya $\geq 0,70$. Semakin tinggi nilai alpha, maka semakin baik konsistensi internal item dalam satu variabel.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS, nilai Cronbach's Alpha untuk ketiga variabel dalam penelitian ini menunjukkan angka yang sangat memuaskan. Variabel literasi digital (X1) memperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,926, efikasi diri (X2) sebesar 0,902, dan intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,912. Dengan demikian, seluruh instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena nilai alpha lebih besar dari 0,70, menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki konsistensi internal yang tinggi. Rincian hasil uji reliabilitas ditampilkan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Literasi Digital (X1)	0,926	14	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	0,902	10	Reliabel
Intensi Berwirausaha (Y)	0,912	10	Reliabel

Sumber: Output SPSS, 2025

Setelah dilakukan uji validitas, tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil apabila digunakan dalam pengukuran yang berulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha-nya $\geq 0,70$. Semakin tinggi nilai alpha, maka semakin baik konsistensi internal item dalam satu variabel.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS, nilai Cronbach's Alpha untuk ketiga variabel dalam penelitian ini menunjukkan angka yang sangat memuaskan. Variabel literasi digital (X1) memperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,926, efikasi diri (X2) sebesar 0,902, dan intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,912. Dengan demikian, seluruh instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena nilai alpha lebih besar dari 0,70, menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki konsistensi internal yang tinggi. Rincian hasil uji reliabilitas ditampilkan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Literasi Digital (X1)	0,926	14	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	0,902	10	Reliabel
Intensi Berwirausaha (Y)	0,912	10	Reliabel

Sumber: Output SPSS, 2025

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen pengukuran dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat baik. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan layak dijadikan sebagai alat ukur untuk menilai pengaruh literasi digital dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan Regresi Berganda

Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -0,497 + 0,139X_1 + 0,836X_2$$

Keterangan:

Y = Intensi berwirausaha

X₁ = Literasi digital

X₂ = Efikasi diri

Tabel 4 Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.
(Konstanta)	-0.497	0.875	-0.568	0.571
Literasi Digital	0.139	0.043	3.226	0.001
Efikasi Diri	0.836	0.046	17.973	0.000

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan efikasi diri secara simultan terhadap intensi berwirausaha. Nilai F hitung adalah 762,533 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Tabel 5 Uji F

Sumber	df	Mean Square F	Sig.
Regression	2	2908.684	762.533 0.000
Residual	187	3.815	
Total	189		

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R² yang diperoleh adalah 0,891, yang berarti 89,1% variasi intensi berwirausaha dapat dijelaskan oleh literasi digital dan efikasi diri. Sisanya sebesar 10,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Tabel 6 Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.944	0.891	0.890

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan literasi digital dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program Sarjana Terapan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Hal ini dibuktikan melalui uji F yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar 762,533. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid untuk menjelaskan hubungan antara kedua variabel independen dan variabel dependen.

Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa efikasi diri (X2) memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap intensi berwirausaha (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,836 dan tingkat signifikansi 0,000. Artinya, semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan dan menjalankan usaha, maka semakin besar pula niat mereka untuk memulai bisnis secara mandiri. Temuan ini selaras dengan teori Bandura tentang self-efficacy, yang menyatakan bahwa kepercayaan diri terhadap kemampuan pribadi sangat menentukan dalam mengambil tindakan (Ginting & Dewi, 2023). Selain itu, hasil ini diperkuat oleh penelitian Liu et al. (2019) dan Rukito Prastiwi et al. (2022) yang juga menemukan hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan intensi berwirausaha. Sementara itu, literasi digital (X1) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,139 dan tingkat signifikansi 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan digital yang baik seperti memahami teknologi informasi, mampu menggunakan platform daring, dan cakap dalam mengelola media sosial lebih siap dan termotivasi untuk memulai usaha di era digital. Temuan ini sejalan dengan pendapat Pangrazio et al. (2020) yang menekankan pentingnya literasi digital dalam menciptakan peluang baru di sektor kewirausahaan. Meski pengaruhnya tidak sebesar efikasi diri, literasi digital tetap menjadi faktor penting yang memperkuat kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha di era transformasi teknologi.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,891 menunjukkan bahwa 89,1% variasi intensi berwirausaha dapat dijelaskan oleh kombinasi literasi digital dan efikasi diri. Ini berarti hanya 10,9% variasi yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti pengaruh keluarga, dukungan modal, atau lingkungan sosial. Nilai ini menunjukkan kekuatan model yang sangat tinggi dan memberikan keyakinan bahwa intervensi terhadap kedua variabel ini dapat memberikan dampak besar terhadap peningkatan minat kewirausahaan mahasiswa.

Secara praktis, hasil ini mengimplikasikan pentingnya institusi pendidikan untuk tidak hanya mengajarkan teori kewirausahaan, tetapi juga secara aktif membangun efikasi diri mahasiswa melalui pelatihan berbasis pengalaman, mentoring, dan simulasi bisnis. Di sisi lain, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran dan pengembangan kewirausahaan menjadi krusial agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan dinamika dunia usaha modern. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan literasi digital dan efikasi diri merupakan strategi yang efektif dalam menumbuhkan semangat dan intensi kewirausahaan di kalangan mahasiswa vokasi. Pendekatan yang menggabungkan peningkatan kompetensi digital dan penguatan kepercayaan diri perlu menjadi fokus utama dalam kurikulum pendidikan tinggi berbasis praktik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi digital dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program Sarjana Terapan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Secara parsial, efikasi diri memiliki pengaruh yang lebih

dominan dibandingkan literasi digital. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi tantangan dan menjalankan usaha sangat berperan penting dalam membentuk niat kewirausahaan mahasiswa. Sementara itu, literasi digital juga berpengaruh positif dan signifikan, meskipun dalam tingkat pengaruh yang lebih rendah dibanding efikasi diri. Tingginya nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,891$) memperkuat bahwa kedua variabel ini mampu menjelaskan sebagian besar variasi intensi berwirausaha. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital dan penguatan efikasi diri mahasiswa menjadi kunci penting dalam upaya menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda vokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adu, I. N., Boakye, K. O., Suleman, A.-R., & Bingab, B. B. B. (2020). Exploring the factors that mediate the relationship between entrepreneurial education and entrepreneurial intentions among undergraduate students in Ghana. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(2), 215-228. <https://doi.org/10.1108/apjie-07-2019-0052>
- [2] Agnesia, F., Dwanti, R., & Darmahusni. (2021). Praksis Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Abad 21. *Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 5, 16-29.
- [3] Ahmad, I. F. (2022). Urgensi Literasi Digital di Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1-18. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i1-1>
- [4] Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Tagliche Praxis*, 53(1), 51-58.
- [5] Ambarriyah, S. B., & Fachrurrozie. (2019). Efek Efikasi Diri Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Kecerdasan Adversitas terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1045-1060. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35720>
- [6] Andersson, A. B. (2021). Social capital and self-efficacy in the process of youth entry into the labour market: Evidence from a longitudinal study in Sweden. *Research in Social Stratification and Mobility*, 71(June 2019), 100580. <https://doi.org/10.1016/j.rssm.2020.100580>
- [7] Arief, H. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 96. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.4193>
- [8] Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332.
- [9] Badan Pusat Statistik. (2024). *Data Statistik Pengangguran*. 36, 1-28.
- [10] Blegur, A., & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial dan Locus of Control terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(3), 655-662. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i3.31598>
- [11] Budiyanto. (2017). Materi Pelengkap Modul Statistik Deskriptif - SPSS. *Modul Statistik Deskriptif - SPSS*, 1-10.
- [12] Cetindamar Kozanoglu, D., & Abedin, B. (2021). Understanding the role of employees in digital transformation: conceptualization of digital literacy of employees as a multi-dimensional organizational affordance. *Journal of Enterprise Information Management*, 34(6), 1649-1672. <https://doi.org/10.1108/JEIM-01-2020-0010>
- [13] Cleopatra, M., Sahrazad, S., Mila Vernia, D., Widiyanto, S., & Suyana, N. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Soft Skill Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan*, 33(1), 463-468. <https://doi.org/10.32585/jp.v33i1.4857>

- [14] Darmawan, D. (2019). Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Serta Pengaruhnya Terhadap Intensi Berwirausaha. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(2), 127. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/9>
- [15] Djaali. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif* (B. S. Fatmawati (ed.)). PT Bumi Aksara.
- [16] Duli, N. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. CV Budi Utama.
- [17] Fathi, J., Greenier, V., & Derakhshan, A. (2021). Self-efficacy, Reflection, and Burnout among Iranian EFL Teachers: The Mediating Role of Emotion Regulation. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 9(2), 13-37. <https://doi.org/10.30466/ijltr.2021.121043>
- [18] Goma, E. I. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Isu Kependudukan di Indonesia. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 5(1), 33-42. <https://doi.org/10.29408/geodika.v5i1.3180>
- [19] Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 1-18. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- [20] Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291-314.
- [21] Hubungan Industrial dan Jamsostek. (2024). *Tenaga Kerja ter-PHK, Agustus Tahun 2024*. <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/1921>
- [22] Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470-484. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- [23] Insonia, M. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Kepelatihan Terhadap Kewirausahaan. *Jurnal Patriot*, 2(1).
- [24] Khoiriyah, R., Sudarno, S., & Setyowibowo, F. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha E-Business Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 181-193. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p181-193>
- [25] Krueger, N., & Carsrud, A. (1993). Entrepreneurial intentions: Applying the theory of planned behaviour. *Applied Optics*, 20(13), 2184. <https://doi.org/10.1364/ao.20.002184>
- [26] Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*.
- [27] Limanseto, H. (2024). *Inflasi Indonesia Tetap Stabil Seiring Daya Beli Masyarakat yang Masih Terjaga*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/6003/inflasi-indonesia-tetap-stabil-seiring-daya-beli-masyarakat-yang-masih-terjaga>
- [28] Liu, X., Lin, C., Zhao, G., & Zhao, D. (2019). Research on the effects of entrepreneurial education and entrepreneurial self-efficacy on college students' entrepreneurial intention. *Frontiers in Psychology*, 10(APR), 1-9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00869>
- [29] Malureanu, A., Panisoara, G., & Lazar, I. (2021). The relationship between self-confidence, self-efficacy, grit, usefulness, and ease of use of elearning platforms in corporate training during the covid-19 pandemic. *Sustainability (Switzerland)*, 13(12). <https://doi.org/10.3390/su13126633>
- [30] Mardiah, W., Yuniarsih, T., & Wibowo, L. A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Oikos: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 153-163. <https://doi.org/10.23969/oikos.v7i1.5930>

- [31] Marín, V. I., & Castañeda, L. (2023). Developing Digital Literacy for Teaching and Learning. *Handbook of Open, Distance and Digital Education*, 1089-1108. https://doi.org/10.1007/978-981-19-2080-6_64
- [32] Metty, P. F., & Slamet, F. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Swasta di Jakarta Barat: Efikasi Diri dan Motivasi sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 697-707. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25410>
- [33] Mujanah, S., Sumiati, Sihab Ridwan, M., Mohd, R., & Adha, N. I. (2023). Entrepreneurial Intention of Students in Indonesia and Malaysia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 07(04), 01-13. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2023.7401>
- [34] Naufal, H.A.(2021). Literasi Digital. *Jurnal Perspektif*, 1(2), 199.
- [35] Ningsih, R. S., & Wahyudi, H. D. (2024). Pengaruh Karakter Entrepreneur , Literasi Digital , dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Pawayatan Daha 1 Kediri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 69-84. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v8n1.p69-84>
- [36] Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230-9244. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>
- [37] Nurdin, S., Weski, A., & Rahayu, Y. (2020). Efikasi Diri dan Motivasi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pemasaran. *Jurnal Sain Manajemen*, 2(1), 85-96. <http://ejurnal.ars.id/index.php/jsm/index>
- [38] Pangrazio, L., Godhe, A. L., & Ledesma, A. G. L. (2020). What is digital literacy? A comparative review of publications across three language contexts. *E-Learning and Digital Media*, 17(6), 442-459. <https://doi.org/10.1177/2042753020946291>
- [39] Prayetno, S., & Ali, H. (2020). The influence of work motivation, entrepreneurship knowledge and advocate independence on advocate performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(3), 147-164.
- [40] Putri, D. Y., & Jayatri, F. (2021). Pengaruh Penguasaan Literasi Digital Serta Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip Pgri Lumajang. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 9(2), 1-7. <https://doi.org/10.24127/pro.v9i2.4507>
- [41] Putri, E. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 5(2), 69. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v5i2.p69-75.9639>
- [42] Rahmah, & Gufron, M. (2023). Pengaruh Literasi Digital Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka Pgri Tulungagung. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(7), 684-697. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i7.677>
- [43] Rimadani, F., & Murniawaty, I. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center Dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 976-991. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28333>
- [44] Rini, Y. E., Hendarsyah, & Wahda, M. A. (2024). Rendahnya minat wirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI Al-Ittihad Cianjur. *Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Ekonomi*, 2(1),
- [45] Rukito Prastiwi, I., Kurjono, & Setiawan, Y. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa UPI. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 143-152.
- [46] Sari, A. K., Muhsin, & Rozi, F. (2020). Pengaruh Motivasi, Sarana Prasarana, Efikasi Diri, Dan Penyesuaian Diri Terhadap Kemandirian Belajar. *Economic Education Analysis Journal*,

6(3), 923-935. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>

[47] Sari, B., & Maryati, R. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kebutuhan Akan Prestasi dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta. *Ikraith-Ekonomika*, 2(1), 22-31. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/417/299>

[48] Sayidah, N. (2018). *Metodologi penelitian*. Zifatama Jawa.

[49] Setyawan, D. A. (2021). *Hipotesis dan variabel penelitian*. Tahta Media Group.

[50] Sudimantoro, A. S., Afridah, N., Kharisma, A. S., & Mulyani, I. D. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Literasi Keuangan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi. *JECMER: Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research*, 1(4), 257-273.

[51] Sugiyono. (2011). *Statiska Untuk Penelitian*. CV Alfabeta.

[52] Suryani, C., & Wiryadigda, P. (2022). Literasi Digital Informasi Dikalangan Guru Mojokerto. *Communicator Sphere*, 2(1), 20-28. <https://doi.org/10.55397/cps.v2i1.21>

[53] Syaputra, A. (2021). Menguji Dampak Latar Belakang Pendidikan pada Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Menggunakan Theory of Blanned Behavior. *Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 43-52.

[54] Tahir, T., Hasan, M., & Said, I. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, 2(1), 2721-8287. <https://doi.org/10.31960/ijoeei.v2i1.1038>

[55] Waddington, J. (2023). *Self-efficacy*. 77(April), 237-240.

[56] Wardani, V. K., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficay. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 79-100. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p79-100>

[57] Wuyckens, G., Landry, N., & Fastrez, P. (2022). Untangling media literacy, information literacy, and digital literacy: A systematic meta-review of core concepts in media education. *Journal of Media Literacy Education*, 14(1), 168-182. <https://doi.org/10.23860/JMLE-2022-14-1-12>

[58] Yonatan, A. Z. (2024). *Menilik Jumlah Wirausaha Indonesia dari Tahun ke Tahun*. <https://goodstats.id/article/menilik-jumlah-wirausaha-indonesia-dari-tahun-ke-tahun-NjSqK>